



PARIWISATA DKI JAKARTA

JUMLAH WISMAN YANG MENGUNJUNGI DKI JAKARTA BULAN APRIL 2014 MENCAPAI 186.373 KUNJUNGAN

- ☑ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jakarta melalui 3 pintu masuk (Soekarno–Hatta, Tanjung Priok, dan Halim Perdanakusumah) pada bulan April 2014 mencapai 186.373 kunjungan, mengalami penurunan sebesar 8,64 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan Maret 2014 yang berjumlah 204.004 kunjungan. Sebaliknya jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan April 2014 lebih tinggi sebesar 10,29 persen. Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan April 2014 adalah Malaysia (26.432 kunjungan); China (17.575 kunjungan); Jepang (15.839 kunjungan); Singapura (15.422 kunjungan); Saudi Arabia (9.898 kunjungan); Korea Selatan (7.424 kunjungan); Amerika Serikat (7.317 kunjungan); India (6.760 kunjungan); Australia (6.318 kunjungan) dan Belanda (5.383 kunjungan).
- ☑ Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan April 2014 mencapai 59,28 persen, mengalami peningkatan TPK sebesar 1,96 poin dari TPK bulan Maret 2014 yang mencapai 57,32 persen. Demikian juga jika dibandingkan dengan TPK bulan April 2013 yang mencapai 58,60 persen, TPK bulan April 2014 lebih tinggi 0,68 poin.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu (asing dan Indonesia) pada hotel berbintang bulan April 2014 adalah 2,06 hari, mengalami peningkatan 0,09 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Maret 2014.
- ☑ Rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia untuk hotel berbintang pada bulan April 2014 mencapai 0,21 mengalami penurunan sebesar 0,03 poin jika dibandingkan dengan rasio bulan Maret 2014. Demikian juga jika dibandingkan dengan rasio bulan yang sama tahun lalu, rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia pada bulan April 2014 mengalami penurunan yang sama yaitu sebesar 0,03 poin.

Wisatawan Mancanegara

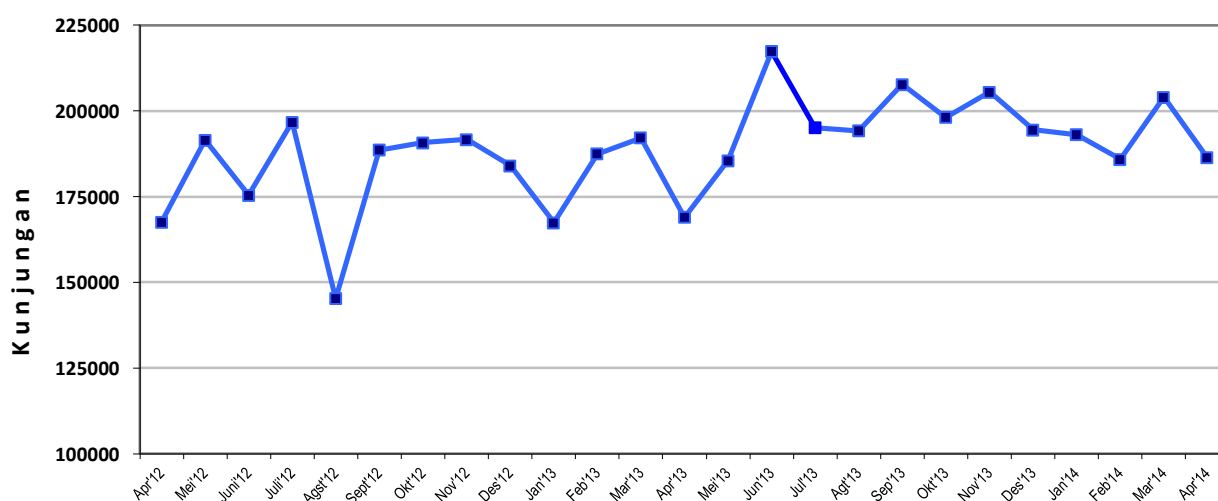
Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan April 2014 mengalami penurunan sebesar 8,64 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 204.004 kunjungan pada bulan Maret 2014 menjadi 186.373 kunjungan pada bulan April 2014. Sebaliknya jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan April 2014 mengalami peningkatan sebesar 10,29 persen (**Tabel 1**).

Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan April 2014 adalah Malaysia (26.432 kunjungan); China (17.575 kunjungan); Jepang (15.839 kunjungan); Singapura (15.422 kunjungan); Saudi Arabia (9.898 kunjungan); Korea Selatan (7.424 kunjungan); Amerika Serikat (7.317 kunjungan); India (6.760 kunjungan); Australia (6.318 kunjungan) dan Belanda (5.383 kunjungan). Secara total, kunjungan dari sepuluh kebangsaan itu berjumlah 118.564 kunjungan, yang berarti mencapai 63,62 persen dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kesepuluh negara itu sangat penting peranannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

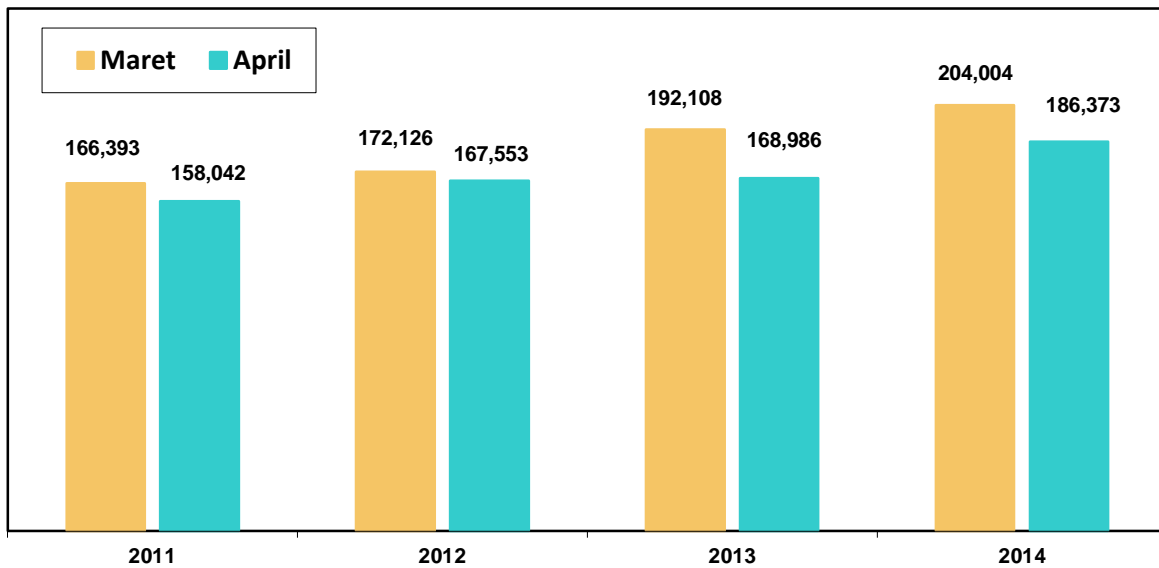
Tabel 1. Wisatawan Mancanegara yang Mengunjungi DKI Jakarta Menurut Pintu Masuk

Bulan-Tahun	Pintu Masuk			Jumlah
	Soekarno-Hatta	Tanjung Priok	Halim PK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kunjungan				
April 2014	180 787	5 182	404	186 373
Maret 2014	194 720	8 767	517	204 004
April 2013	162 682	5 758	546	168 986
April 2013 - April 2014	2 455 495	72 048	8 515	2 536 058
April 2012 - April 2013	2 267 240	73 796	6 300	2 347 336
Pertumbuhan (%)				
April 2014 terhadap Maret 2014	-7,16	-40,89	-21,86	- 8,64
April 2014 terhadap April 2013	11,13	-10,00	-26,01	10,29
April 2013 - April 2014 terhadap April 2012 - April 2013	8,30	-2,37	35,16	8,04

Grafik 1. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta April 2012 s.d April 2014



Grafik 2. Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Bulan Maret dan April Dalam Empat Tahun Terakhir



Penurunan kunjungan wisman bulan April tahun 2014 yang mencapai 8,64 persen terhadap bulan sebelumnya, merupakan penurunan kunjungan wisman yang keempat kali selama empat tahun terakhir atau selama kurun waktu tersebut selalu mengalami penurunan.

Penurunan kunjungan wisman ke kota Jakarta bulan April 2014 yang mencapai 8,64 persen dibandingkan bulan sebelumnya, sejalan dengan kunjungan wisman ke Indonesia yang juga mengalami penurunan sebesar 5,13 persen atau dari 765.607 kunjungan pada bulan Maret 2014 menjadi 726.332 kunjungan pada bulan April 2014.

B. Hotel

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

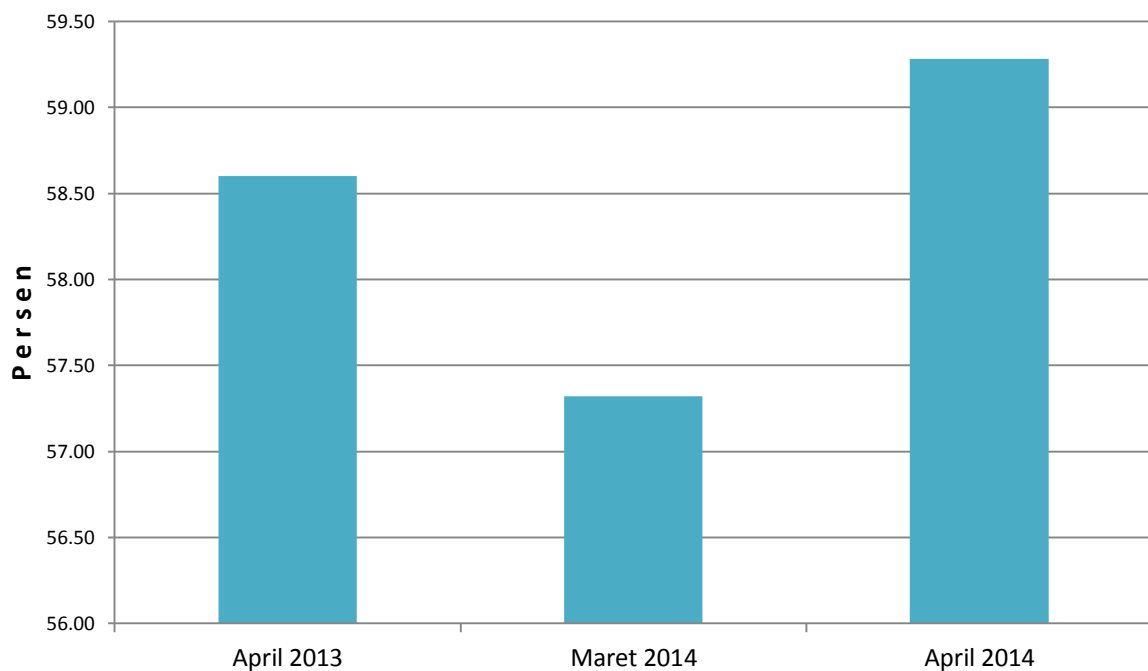
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jakarta bulan April 2014 mencapai 59,28 persen naik sekitar 1,96 poin dari TPK bulan Maret 2014. Masih untuk bulan April 2014, jika diamati menurut klasifikasi hotel berbintang, TPK hotel bintang tiga merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 61,17 persen. Sedangkan yang terendah adalah TPK hotel bintang satu yang hanya mencapai 56,79 persen.

Tingkat hunian hotel berbintang yang dirinci menurut klasifikasi hotel, ternyata seluruh TPK hotel berbintang pada bulan April 2014 mengalami peningkatan dibandingkan TPK bulan Maret 2014, kecuali TPK hotel bintang lima. Jika dirinci lebih lanjut, TPK hotel bintang satu, dua, tiga, dan empat mengalami peningkatan TPK masing-masing sebesar 1,28 poin; 2,50 poin; 9,57 poin; dan 8,26 poin. Sebaliknya hotel bintang lima mengalami penurunan sebesar 8,02 poin. Sementara jika dibandingkan dengan bulan April 2013, TPK gabungan semua hotel berbintang untuk bulan April 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,68 poin. Rincian lebih jauh TPK klasifikasi hotel bintang tiga, empat dan lima mengalami peningkatan TPK masing-masing sebesar 0,92 poin; 1,32 poin dan 6,35 poin. Sebaliknya hotel bintang satu dan dua TPKnya mengalami penurunan sebesar 1,65 poin; dan 6,63 poin (**Tabel 2**).

Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel di DKI Jakarta Bulan April 2013, Maret 2014, dan April 2014

Klasifikasi Hotel Berbintang	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	April 2013	Maret 2014	April 2014	April 2014 Thd April 2013	April 2014 Thd Maret 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 5	52,18	66,55	58,53	6,35	-8,02
Bintang 4	59,76	52,82	61,08	1,32	8,26
Bintang 3	60,25	51,60	61,17	0,92	9,57
Bintang 2	63,85	54,72	57,22	-6,63	2,5
Bintang 1	58,44	55,51	56,79	-1,65	1,28
Rata-Rata	58,60	57,32	59,28	0,68	1,96

Grafik 3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Bulan April 2013, Maret 2014, dan April 2014



2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Hotel Berbintang

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan April tahun 2014 mencapai 2,06 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,09 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Maret 2014.

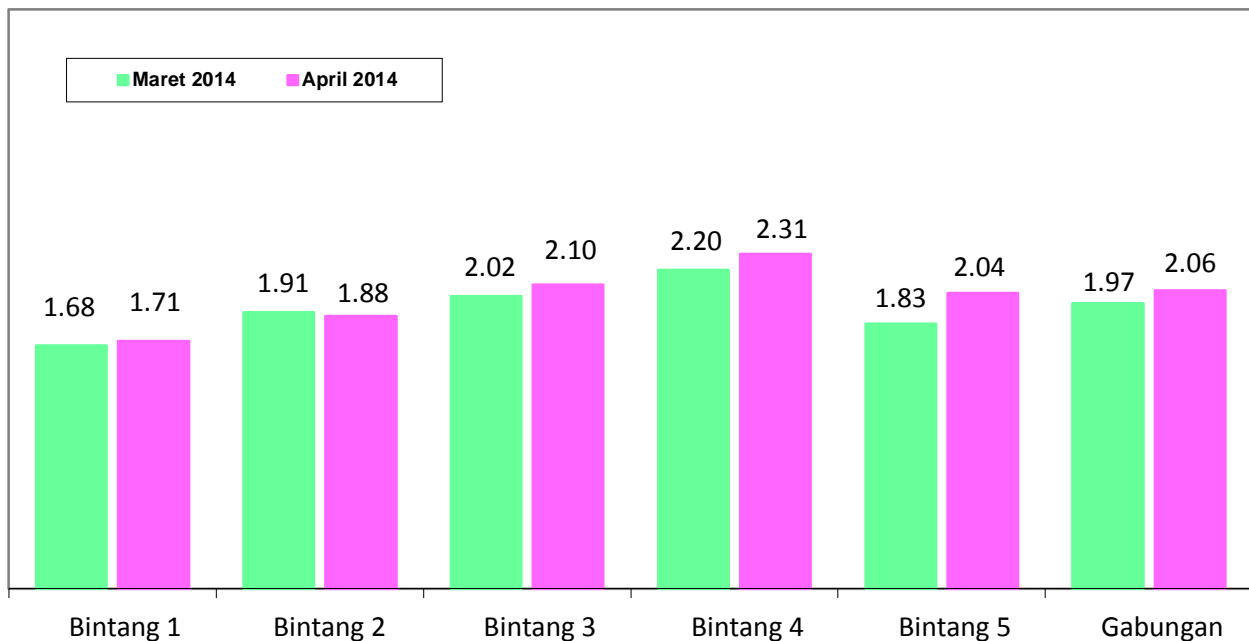
Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan April 2014 adalah 2,39 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,24 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Maret 2014. Demikian juga rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan April 2014 mengalami peningkatan 0,07 hari dari rata-rata lama menginap bulan Maret 2014 atau dari 1,92 hari pada bulan Maret 2014 menjadi 1,99 hari pada bulan April 2014 (**tabel 3**).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan April 2014 yang mencapai 2,39 hari, mengalami peningkatan 0,52 hari dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan April 2013 yang mencapai 1,87 hari. Demikian juga rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan April 2014 mengalami peningkatan 0,15 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan April 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan April 2014 yang mencapai 2,06 hari mengalami peningkatan 0,22 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 3. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Menurut Klasifikasi Hotel, Bulan April 2013, Maret 2014 dan April 2014 (Hari)

Jenis Tamu	Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing	April 2014	4,21	2,48	3,86	2,68	2,01	2,39
	Maret 2014	4,90	4,78	3,26	1,99	1,76	2,15
	April 2013	1,74	2,14	1,62	2,00	2,00	1,87
Indonesia	April 2014	1,68	1,83	1,94	2,25	2,05	1,99
	Maret 2014	1,66	1,64	1,89	2,23	1,88	1,92
	April 2013	1,59	1,78	1,80	1,74	2,25	1,84
Asing dan Indonesia	April 2014	1,71	1,88	2,10	2,31	2,04	2,06
	Maret 2014	1,68	1,91	2,02	2,20	1,83	1,97
	April 2013	1,59	1,82	1,73	1,77	2,18	1,84

Grafik 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta, Bulan Maret 2014 dan April 2014 (Hari)



3. Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang

Tamu yang menginap di hotel berbintang pada bulan April 2014, sebagian besar adalah tamu Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia yang seluruhnya dibawah satu. Rasio pada tabel 4 memberikan informasi bahwa industri perhotelan di Jakarta secara dominan ditunjang oleh wisatawan nusantara/wisnus. Selain itu, data pada tabel 4 menunjukkan bahwa rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia mempunyai korelasi positif, searah dengan meningkatnya klasifikasi bintang dari kelompok hotel. Artinya, proporsi tamu asing yang menginap pada hotel berbintang, kecenderungannya semakin tinggi searah dengan peningkatan dari bintang kelompok hotel bersangkutan.

Tabel 4: Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang di DKI Jakarta Bulan April 2013, Maret 2014, dan April 2014

Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
April 2014	0,01	0,08	0,09	0,17	0,56	0,21
Maret 2014	0,01	0,09	0,10	0,18	0,63	0,24
April 2013	0,02	0,12	0,56	0,13	0,41	0,24



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-31928493, Pesawat 500

Fax : 021-3152004

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>